

ANALISIS PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 4 – 5 TAHUN DI PAUD SETIA BUDI DESA BATA LUAR

Rice Apriliani¹, Mastiah², Kartini³

¹Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Melawi

^{1,2,3}Jln.RSUD Melawi KM. 04, ²Nanga Pinoh Kabupaten Melawi, ³Kodepos 78672

E-mail :rice04apriliani@gmail.com¹,mastiah2011@gmail.com²,kartini.lombok@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan bahasa anak umur 4-5 tahun di Dusun Setia Budi, Desa Bata Luar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah anak umur 4-5 tahun dan orangtua kandung dari anak. Data yang didapat bersumber dari hasil observasi secara langsung ke lapangan, tes dengan anak umur 4-5 tahun dan wawancara dengan para orangtua kandung anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan bahasa anak umur 4-5 tahun di Dusun Setia Budi, Desa Bata Luar sudah mengalami perkembangan yang lebih baik dibuktikan dengan perubahan dan peningkatan pada ketiga aspek bahasa, yaitu anak sudah bisa menerima bahasa, anak juga sudah mulai bisa mengungkapkan bahasa dan keaksaraan anak juga mulai berkembang atau meningkat. Sedangkan untuk pemahaman orang tua akan peranannya dalam mendorong perkembangan bahasa anak masih rendah yang disebabkan oleh pendidikan orangtua yang rendah, kurangnya akses yang menghubungkan orang tua dan sekolah, sehingga seringkali menimbulkan rendahnya keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak usia dini.

Kata Kunci: *Perkembangan Bahasa Anak, Pemahaman Orang Tua*

PENDAHULUAN

Pada umumnya anak ketika dilahirkan telah dibekali dengan bermacam-macam potensi, salah satu diantaranya adalah potensi dalam bahasa. Usia prasekolah merupakan masa yang penting karena masa ini menentukan keberhasilan perkembangan anak di masa selanjutnya. Rapuh atau lemahnya perkembangan anak di usia prasekolah mengakibatkan lemahnya perkembangan anak di masa-masa berikutnya. Sebaliknya, bila di usia prasekolah ini anak mengalami proses perkembangan yang baik, maka anak akan tumbuh dengan perkembangan yang lebih baik pula untuk tahap selanjutnya.

Pengembangan bahasa untuk anak usia 4-5 tahun difokuskan pada keempat aspek bahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dengan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan orang lain, anak akan mendapatkan banyak sekali kosakata, sekaligus juga mengekspresikan dirinya. Anak akan belajar bagaimana berpartisipasi dalam suatu percakapan dan menggunakan bahasanya untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di Dusun Setia Budi, Desa

Bata Luar peneliti menemukan beberapa permasalahan khususnya pada anak yang berumur sekitar 4-5 tahun masih banyak ditemukannya Penggunaan bahasa pada anak masih belum berkembang contohnya seperti dalam berbahasa anak-anak tidak memakai bahasa yang sopan, kurangnya penggunaan kosakata, anak-anak malu dalam berbicara atau kurang berbicara, dan kebiasaan menggunakan bahasa daerah. Hal ini disebabkan oleh rendahnya pemahaman orang tua akan peranannya dalam mendorong perkembangan bahasa anak yang disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya pendidikan orangtua yang rendah, kurangnya akses yang menghubungkan orang tua dan sekolah, sehingga seringkali menimbulkan rendahnya keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak usia dini. Orang tua kebanyakan menganggap bahwa pendidikan anak itu hanya berlangsung di sekolah, diberikan oleh pendidik. Oleh sebab itu, seringkali orang tua lepas peranan dalam mendidik anak-anak di sekolah.

Ladefoged (Rusniah, 2015:25) menyatakan bahwa tingkat pencapaian bahasa yang harus dicapai anak usia 4-5 tahun adalah seperti: (1)Memahami cerita yang dibacakan, (2) menyebutkan kata sifat (nakal, pelit, baik hati, berani, baik, jelek, dsb), (3)

Menyebutkan nama diri, nama orang tua, jenis kelamin, alamat rumah secara sederhana, (4) Memberikan alasan yang diinginkan atau ketidaksetujuan, (5) Mengulang kalimat sederhana, dan masih banyak indikator-indikator tingkat pencapaian perkembangan bahasa yang harus di capai anak usia 4 – 5 tahun. Oleh karena itu berdasarkan permasalahan dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di Dusun Setia Budi Desa Bata Luar”.

METODE

Metode penelitian harus ditentukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitiannya agar memberikan gambaran serta arahan dan pedoman dalam penelitian. Menurut Cresweel (2010) ”metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pemecahan terhadap berbagai permasalahan penelitian”. Sugiyono (2017:1) mengungkapkan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian dapat dijadikan pedoman bagi peneliti dan memudahkan peneliti dalam mengarahkan penelitiannya, sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai.

Bogdan dan Taylor (Moleong, 2012:4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Nawawi (2015:67) mengatakan bahwa: Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.

Jenis metode penelitian yang dipilih adalah deskriptif analisis, adapun pengertian dari metode deskriptif analitis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiono, 2009: 29). Dengan kata lain penelitian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya

Berdasarkan judul, latar belakang dan rumusan masalah yang akan diteliti maka penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Karena dalam penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan dan menjelaskan kenyataan secara benar sesuai dengan fakta yang ada dilapangan, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Penggunaan metode ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara jelas, lengkap, rinci, dan mendalam terkait dengan fenomena yang diteliti yaitu tentang “Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di Dusun Setia Budi Desa Bata Luar”.

Desain penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena digunakan pada kondisi yang alamiah. Sugiyono (2014: 15) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah instrumen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpul data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Objek alamiah yang dimaksud adalah objek yang apa adanya tidak dimanipulasi sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, memasuki objek dan setelah keluar relatif tidak berubah. Jadi selama melakukan penelitian terhadap perkembangan bahasa anak ini peneliti tidak sama sekali mengatur kondisi tempat penelitian berlangsung maupun memanipulasi terhadap variabel. Karakteristik pokok yang menjadi perhatian dari penelitian kualitatif adalah makna yaitu mengungkap pandangan tentang kehidupan dari orang-orang berbeda-beda yang didasarkan oleh kenyataan bahwa makna yang ada dari setiap orang berbeda-beda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini perkembangan bahasa anak yang akan diamati yaitu merujuk dalam hal perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun dan pemahaman orang tua akan peranannya dalam mendorong perkembangan bahasa anak di Dusun Setia Budi Desa Bata Luar.

Perkembangan bahasa adalah simbol untuk menransfer ide dan informasi untuk menyatukan pikiran dan perasaan berupa makna sebagai sarana berkomunikasi. Bahasa merupakan sarana berkomunikasi yang sangat penting dalam

kehidupan anak. Komunikasi yang diharapkan adalah komunikasi lisan yang tepat guna, artinya bahasa itu harus dapat dipahami oleh orang lain. Potensi bahasa merupakan salah satu potensi yang harus dikembangkan pada anak prasekolah karena dengan kemampuan berbahasa yang baik, anak tidak saja dapat berkembang dalam bidang akademik tetapi anak mampu pula berinteraksi secara baik dalam lingkungan sosialnya.

Hartini (Cahyani, 2009: 12) Bahasa merupakan alat komunikasi bagi setiap individu anak, anak dapat mengembangkan kemampuan sosialnya (bahasa terapan) melalui berbahasa anak dapat mengekspresikan pikirannya sehingga orang lain dapat mengerti dan menangkap apa yang dipikirkan oleh anak dan dapat menciptakan suatu hubungan sosial, dengan kemampuan berbahasa anak juga dapat mengembangkan kemampuan lainnya. Hurlock (2008:176) Bahasa merupakan media komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan, pendapat, perasaan dengan menggunakan simbol-simbol, kemudian kata dirangkai berdasarkan urutan dan membentuk kalimat yang mempunyai makna. Bahasa adalah mencakup segala sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna pada orang lain.

Adapun yang dimaksud dengan perkembangan bahasa anak umur 4-5 tahun di Dusun Setia Budi Desa Bata Luar dalam penelitian ini ialah berkembangnya atau meningkatnya bahasa anak untuk anak usia 4-5 tahun yang difokuskan pada ketiga aspek bahasa, yaitu menyimak, berbicara, dan keaksaraan.

Data hasil observasi yang dilakukan peneliti sebanyak 3 kali yaitu pada tanggal 27 Juni, 04 Juli dan 11 Juli 2020. Berdasarkan temuan hasil observasi pertama di rumah Bu Nelly Orangtua Riva pada Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di Dusun Setia Budi Desa Bata Luar menunjukkan bahwa Perkembangan Bahasa yang dimiliki Riva sudah mulai berkembang hal ini dibuktikan dengan kegiatan bermain yang dilakukan Riva dengan teman sebayanya yang ditunjukkan melalui percakapan antara keduanya. Mereka sudah bisa mengatakan apa yang diinginkannya dengan bermain masak-masak dan bermain boneka dan sudah bisa mengatakan apa yang diinginkannya. Kemudian untuk temuan hasil observasi kedua di rumah Bu Maria Orangtua Japran pada hari Kamis tanggal 04 Juni 2020 pukul 03:00:17:00 WIB, Hasil temuan dilapangan menunjukkan bahwa perkembangan Bahasa yang dimiliki Japran sudah mulai berkembang, hal ini

dibuktikan saat Japran menerima bahasa ia sudah mengerti beberapa perintah secara bersamaan seperti saat ibunya memberikan perintah mengambil gelas untuk menuangkan air minum untuk tamu dan mengambil piring untuk menyimpan gelas minum. Dan temuan hasil observasi ketiga di rumah Bu Via Orangtua Fanny pada hari Sabtu tanggal 11 Juli 2020 pukul 03:00:17:00 WIB, peneliti menemukan bahwa perkembangan Bahasa yang dimiliki Fanny sudah meningkat, yang dibuktikan dengan pengenalan atas huruf a-z.

Kemudian data hasil tes pada hari minggu tanggal 18 Juli 2020 pada jam 15:00-16:00 WIB peneliti melakukan tes kepada anak di umur 4-5 tahun yang berlokasi di rumah saya sendiri di Dusun Setia Budi Desa Bata Luar. Tes dilakukan menggunakan media audio visual. Hal-hal yang dilakukan yaitu menonton 4 video antara lain asal usul kucing mengejar tikus, monyet dan kura-kura mengenal burung dan hewan-hewan, dan yang terakhir kisah ayam dan kera. Setelah selesai menonton mereka dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan sederhana berdasarkan video yang ditonton. Hasil temuan tes dilapangan menunjukkan bahwa Perkembangan Bahasa yang dimiliki oleh anak umur 4-5 tahun di Dusun Setia Budi Desa Bata Luar sudah mulai berkembang hal ini dilihat dari tes yang sudah dilakukan dengan menggunakan penilaian ceklis yaitu mereka dapat menerima bahasa, kemudian mereka sudah bisa mengungkapkan bahasa dan yang terakhir keaksaraan.

Berdasarkan hasil wawancara secara umum dengan sepuluh informan yaitu orangtua anak di Dusun Setia Budi Desa Bata Luar, mengatakan bahwa perkembangan bahasa anak sudah mulai mengalami perkembangan yang dibuktikan dengan anak sudah bisa menerima bahasa, anak juga sudah mulai bisa mengungkapkan bahasa dan keaksaraan anak juga mulai berkembang atau meningkat. Hal ini didukung dari pernyataan wawancara oleh Bu Nelly orangtua Kandung Riva, yang dilakukan pada hari Sabtu, 27 Juni 2020 pukul 12.08 – 12.43 WIB di tempat kediaman Beliau di Dusun Setia Budi dan pernyataan yang diungkapkan oleh Ibu Remi Ibu Kandung Rapael pada hari Senin, 29 Juni 2020 pukul 14.00-14.28 WIB di tempat kediaman Beliau di Dusun Setia Budi, “perkembangan bahasa yang dimiliki oleh anak kami sudah berkembang hal ini dibuktikan perkembangannya dalam memahami bahasa seperti mengatakan keinginannya, bertanya, dan memperkenalkan namanya sendiri”.

Sedangkan untuk pemahaman orang tua akan peranannya dalam mendorong perkembangan bahasa anak di Dusun Setia Budi Desa Bata Luar masih rendah hal tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya pendidikan orangtua yang rendah, kurangnya akses yang menghubungkan orang tua dan sekolah, sehingga seringkali menimbulkan rendahnya keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak usia dini. Hal ini dibuktikan dengan wawancara yang disampaikan oleh orangtua anak Orang tua kebanyakan menganggap bahwa pendidikan anak itu hanya berlangsung disekolah, diberikan oleh pendidik. Oleh sebab itu, seringkali orang tua lepas peranan dalam mendidik anak-anak disekolah.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perkembangan bahasa anak umur 4-5 tahun di Dusun Setia Budi Desa Bata Luar sudah mulai berkembang yang dibuktikan pada peningkatan pada ketiga aspek bahasa, yaitu anak sudah bisa menerima bahasa, anak juga sudah mulai bisa mengungkapkan bahasa dan keaksaraan anak juga mulai berkembang atau meningkat. Hal tersebut akan memudahkan anak untuk menggunakan bahasa dan juga berkomunikasi dengan orang lain, sekaligus jugamengekspresikan dirinya. Anak akan belajar bagaimana berpartisipasi dalam suatu percakapan dan menggunakan bahasanya untuk memecahkan masalah

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di Dusun Setia Budi Desa Bata Luar dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa perkembangan bahasa anak umur 4-5 tahun di Dusun Setia Budi Desa Bata Luar sudah mengalami perkembangan yang lebih baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan pada ketiga aspek bahasa, yaitu anak sudah bisa menerima bahasa, anak juga sudah mulai bisa mengungkapkan bahasa dan keaksaraan anak juga mulai berkembang atau meningkat.

Secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut:

Perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di Dusun Setia Budi Desa Bata Luar sudah mengalami perkembangan. Hal ini terbukti dengan data hasil observasi, data hasil tes dan wawancara dengan sepuluh informan yaitu adanya peningkatan pada ketiga aspek bahasa, yaitu anak sudah bisa menerima, mengungkapkan bahasa dan keaksaraan. Untuk penerimaan bahasa dapat dilihat dari anak sudah mengerti beberapa perintah secara bersamaan

dan mengulang kalimat sederhana, kemudian untuk mengungkapkan bahasa dapat dilihat dari anak sudah berkomunikasi secara sederhana seperti mengatakan keinginannya, bisa menjawab pertanyaan, dan melanjutkan bercerita dongeng yang telah diperdengarkan keteman-temannya. Dan untuk keaksaraan dapat dilihat dari anak sudah membaca nama sendiri.

Pemahaman orang tua akan peranannya dalam mendorong perkembangan bahasa anak di Dusun Setia Budi Desa Bata Luar masih rendah hal tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya pendidikan orangtua yang rendah, kurangnya akses yang menghubungkan orang tua dan sekolah, sehingga seringkali menimbulkan rendahnya keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak usia dini. Orang tua kebanyakan Menganggap bahwa pendidikan anak itu hanya berlangsung disekolah, diberikan oleh pendidik. Oleh sebab itu, seringkali orang tua lepas peranan dalam mendidik anak-anak disekolah dan menuliskan nama sendiri, berhitung dan mengenal huruf atau abjad.

DAFTAR PUSTAKA

- Rusniah. (2015). Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita Pada Kelompok A Di Tk Malahayati Neuhn Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Edukasi*. (online). Diakses pada tanggal 5 febuari 2020
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kuanlitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Kuanlitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- . (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Hadari N. (2015). *Prosedur Metode Deskriptif*. Jakarta: Kencana.
- Hartini. (2009). *Srategi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Hurlock (2008). *Metode pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Bogdan. (2012). *Metodologi Kualitatif Sebagai Proses Penelitian Yang Menghasilkan Data Deskriptif*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wildan. (2015). Deskripsi Tentang Perencanaan Pembelajaran Berbasis Perkembangan Anak Usia Dini Di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Edukasi*. Universitas Negri Lampung.

Ramadhani, D dan Simatupang, N. D. (2014).
“Pengaruh Metode Bercerita Dengan Media
Boneka Tangan Terhadap Kemampuan
Berbicara Anak Usia Dini Di TK Al Ikhlas
Surabaya”. *Jurnal Edukasi*. (online). Diakses
pada tanggal 15 febuari 2020

PROFIL SINGKAT

Peneliti Bernama lengkap Rice Apriliani lahir di Bina Jaya, 27 April 1997. Anak dari Bapak Apel Supartoyo dan Ibu Maroneli Steviana, anak pertama dari empat bersaudara. Peneliti beragama Kristen. Peneliti memulai pendidikan di SDN 11 Bata Luar pada tahun 2006 dan menamatkan sekolah dasarnya pada tahun 2011, Kemudian melanjutkan ke SMPN 1 Tanah Pinoh dan lulus pada tahun 2014, lulus SMAN 1 Tanah Pinoh pada Tahun 2016 dan melanjutkan ke Perguruan Tinggi Pada Tahun 2016 dan menyelesaikan Pendidikan S1 Pada senin 14 September2020